



ABSTRAK

Sentralisasi merupakan cara pemerintah untuk membantu mewujudkan Perda No. 17 tahun 2003 tentang Penataan dan Pemberdayaan PKL. Bermula dari urbanisasi yang menyebabkan kepadatan penduduk akhirnya timbulah sektor informal, sektor informal sangat erat kaitanya dengan perdagangan, terlebih dengan PKL (Pedagang Kaki Lima). Studi ini untuk mengetahui kondisi PKL sebelum – sesudah program sentralisasi, kondisi ekonomi sebelum – sesudah program sentralisasi, mengetahui hubungan sosial PKL dengan lingkungan baru, serta strategi adaptasi PKL dalam lingkungan barunya beserta perangkat peraturan yang ada di dalamnya.

Paradigma yang digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini adalah paradigma deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teori yang digunakan adalah teori milik Peter M. Blau tentang pertukaran sosial. Responden dalam penelitian ini adalah lima puluh orang pedagang di Pasar DTC Wonokromo yang dulunya adalah mantan PKL. Untuk menentukan sampel digunakan metode cluster atau pengelompokan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara menggunakan kuesioner untuk turun langsung di lapangan.

Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini antara lain: (1) Kondisi ekonomi PKL setelah sentralisasi meningkat sebesar 5% dari sebelumnya; (2) sentralisasi adalah stimulus yang diberikan pemerintah juga membuat hubungan sosial tetap terjaga sebab tidak kehilangan pelanggan meskipun bertambah pesaing dagangannya; (3) respon yang dilakukan pedagang adalah melakukan adaptasi tempat dan aturan agar tetap bisa berdagang di lingkungan baru.

Kata kunci : *sentralisasi, sektor informal, PKL, stimulus, respon.*



ABSTRACT

Centralization is the way to help realize the government regulation no 17 years of 2003 on the street vendors and empowerment .Dates from urbanization ended up causing the population density came up with the informal sector , the informal sector very closely kaitanya with trade , especially with the street vendors (vendors) . This study to know the condition of street vendors before and after the centralization of the program , economic conditions before and after the centralization of the program , aware of social relationships of street vendors with the new environment , and adaptation strategies street vendors in the environment and perangkat new regulations that were in it.

The paradigm that used to answer problems in this research is the descriptive with a quantitative approach .The theory used is the theory of belonging to peter m .Blau about social exchange .Of respondents in this research is traders in the fifty people who formerly is a former dtc wonokromo vendors . Used to determine the method of cluster or grouping.The technique is applicable in the sample purposive.A method of collecting data in this research are an interview using a questionnaire to directly in the field.

The results found in this research among other: (1) Of the economic situation of street vendors after the centralization of increased by 5 percent from the previous; (2) The centralization is the stimulus given the government also make social relations stay awake for not losing customers while increasing their goods competitors ; (3)the response is to have done the traders place and rules to keep the adaptation can sell on the new environment.

The keys : centralization, the informal sector, street vendors, a stimulus, a response.